

# Pertumbuhan ekonomi sektor pertanian, konstruksi & pertambangan

Sektor pertanian, konstruksi dan pertambangan meliputi subsektor pertanian, perikanan, perkebunan dan peternakan, konstruksi, pertambangan non-migas, dan juga penggalian. Subsektor kehutanan dan pertambangan migas tidak termasuk ke dalam sektor ini. Sektor pertanian, konstruksi dan pertambangan mengalami pertumbuhan sebesar 5,2% berdasarkan data historis dari tahun 2004. proyeksi sektor ini dianggap tidak berhubungan dengan kegiatan perkebunan untuk produksi bahan bakar nabati.

## Level 1

Level 1 mengasumsikan sektor pertanian, konstruksi & pertambangan tumbuh dengan laju pertumbuhan rata-rata sebesar 4,15% hingga tahun 2050. Laju pertumbuhan ini lebih rendah daripada data historis disebabkan sektor pertanian yang semakin kecil pangsaanya dibanding kedua sektor lainnya akibat harga sumber daya panen yang semakin tidak kompetitif.

## Level 2

Level 2 mengasumsikan pertumbuhan rata-rata sektor pertanian, konstruksi & pertambangan sebesar 4,75% didukung pertumbuhan subsektor perkebunan terutama kelapa sawit untuk bahan pangan dan tanaman perkebunan lainnya; serta sektor konstruksi yang semakin bertumbuh seiring dengan pertumbuhan perekonomian.

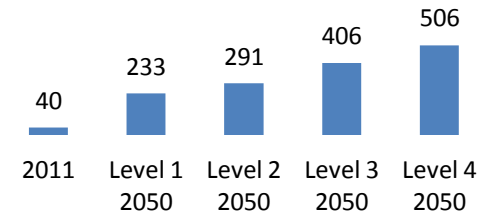
## Level 3

Level 3 mengasumsikan pertumbuhan sektor pertanian, konstruksi & pertambangan sebesar 5,65% didukung pertumbuhan subsektor konstruksi dan pertambangan yang semakin tinggi dibanding sektor pertanian pada level 2.

## Level 4

Level 4 mengasumsikan pertumbuhan sektor pertanian, konstruksi & pertambangan sebesar 6,25% dikarenakan pertumbuhan ekonomi semua sektor tumbuh dengan pangsa sektor konstruksi dan pertambangan yang semakin besar.

TWh/tahun dengan asumsi Level 1 untuk 'Intensitas energi sektor pertanian, konstruksi & pertambangan'



Sumber <http://bisnis.liputan6.com/read/656271/sektor-tambang-loyo-ekonomi-ri-kuartal-ii-tumbuh-di-bawah-6;>  
<http://www.karanganyarkab.go.id/20101227/potensi-pertanian/>